

***RE-DESIGN INTERIOR “SAVA KOFFIE” DENGAN KONSEP  
MODERN MINIMALIS***

LAPORAN KARYA AKHIR

Diajukan Kepada Universitas Negeri Padang  
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam  
Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Seni Rupa



Oleh :

MOHAN KURNIAWAN  
NIM: 17020123

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA  
DEPARTEMEN SENI RUPA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

KARYA AKHIR

*RE-DESIGN* INTERIOR “*SAVA KOFFIE*” DENGAN KONSEP  
*MODERN MINIMALIS*

NAMA : MOHAN KURNIAWAN  
NIM : 17020123  
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa  
Departemen : Seni Rupa  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang , 10 Agustus 2022

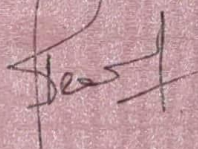
Disetujui Untuk ujian :  
Dosen Pembimbing



Ir. Drs. Heldi, M.Si., Ph.D.  
NIP. 19610722 199103 1 001

Mengetahui :  
a.n. Kepala Departemen Seni Rupa

Sekretaris



Eliya Pebriyeni, S.Pd., M.Sn.  
NIP. 198302012009122001

## HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus setelah deipertahankan di depan Tim Penguji Karya Akhir  
Departemen Seni Rupa, Fakultas Bahasan dan Seni  
Universitas Negeri Padang

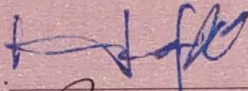
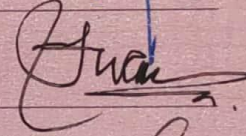
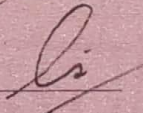
Judul : *Re-design Interior "Sava Koffie" Dengan Konsep Modern Minimalis*  
Nama : Mohan Kurniawan  
NIM : 17020123  
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 26 Agustus 2022

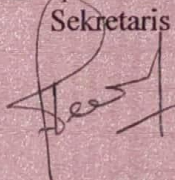
Tim Penguji :

Jabatan>Nama/NIP/Tanda Tangan

1. Ketua : Ir. Drs. Heldi, M.Si., Ph.D.  
NIP. 19610722.199103.1.001
2. Anggota : Drs. Irwan, M.Sn.  
NIP. 19620709.199103.1.003
3. Anggota : Dra. Lisa Widiarti, M. Sn  
NIP.19640912.199702.2.001

:1.   
:2.   
:3. 

Menyetujui  
a.n. Kepala Departemen Seni Rupa  
Sekretaris



Eliya Pebriyeni, S.Pd , M.Sn.  
NIP. 198302012009122001

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, Skripsi/Karya Akhir\* dengan judul *Re-design Interior "Sava koffie"* Dengan Konsep *Modern Minimalis* adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang,

Saya yang menyatakan,



NIM.....17020123.....

## ABSTRAK

**Mohan Kurniawan,2022 : *Re-design Interior “Sava Koffie” Dengan Konsep Modern Minimalis***

Keberadaan *coffee shop* menuntut adanya sebuah kenyamanan, keamanan, dan tampilan estetis yang mampu memberikan sebuah daya tarik bagi setiap penikmat kopi, namun *Sava Koffie* belum menerapkannya. Faktor penyebab ketidaknyamanan adalah pengunjung mengeluh dengan ruangan yang panas, furnitur yang kurang ergonomis dan tata letak furnitur yang sempit. Untuk itu diadakan kembali *Re-Desain Interior Sava Koffie* dengan menggunakan konsep *modern minimalis*. Tujuan perancangan ulang *coffee shop sava koffie* adalah pengunjung akan mendapatkan suasana yang lebih nyaman aman dan estetis untuk mendukung semua kegiatannya.

Perancangan *Sava Koffie* dengan konsep *modern minimalis* penerapan standar elemen ruang: lantai, dinding, dan plafon, serta pencahayaan, penghawaan dan kelengkapan fasilitas disetiap ruang agar pengunjung merasa nyaman ketika di dalam *Sava Koffie*.

Metode penciptaan pada karya desain interior *coffee shop modern minimalis* ini menggunakan metode perancangan 4D dengan beberap tahapan, yaitu: 1. *Define* (pendefinisian) 2. *Design* (perancangan) 3. *Develop* (pengembangan): 4. *Disseminate* (penyebaran). Karya utama disajikan berupa sebuah maket presentasi dengan dua lantai yang mempunyai luas 17,952 m2 dan video animasi.

**Kata Kunci : *Sava Koffie, modern minimalis, coffee shop.***

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, serta sholawat beriring salam penulis sampaikan kepada Rasulullah Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah ke zaman peradaban yang berilmu pengetahuan dan berakhlak mulia.

Karya akhir ini berjudul “*Re-design* interior “Sava Koffie” Dengan Konsep Modern Minimalis”. Atas bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Ibu Eliya Pebriyeni, S.Pd , M.Sn\_ Selaku Kepala Departemen Seni Rupa FBS UNP.
2. Bapak Ir. Drs. Heldi, M.Si., Ph.D selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan motivasi yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan karya akhir ini.
3. Bapak Drs. Irwan, M.Sn dan Ibu Dra. Lisa Widiarti, M.Sn selaku anggota penguji.
4. Bapak Drs. Efrizal, M.Pd selaku dosen Pembimbing Akademik (PA).
5. Ibu Nessya Fitryona, S.Pd, M.Sn. Selaku Koordinator Tugas Akhir.
6. Bapak, Ibu dosen, dan Staf Tata Usaha Jurusan Seni Rupa.

Penulis menyadari bahwa penulisan Laporan Karya Akhir ini masih belum sempurna. Untuk itu segala kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan laporan karya akhir ini kedepannya. Semoga laporan karya akhir ini bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin.

Padang, Mei 2023

Penulis

## **KATA PERSEMBAHAN**

Puji syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, serta sholawat beriring salam penulis sampaikan kepada Rasulullah Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah ke zaman peradaban yang berilmu pengetahuan dan berakhlak mulia, atas terselesaikannya laporan tugas akhir ini dengan lancar. Karya ini penulis persembahkan untuk :

1. Ibunda Rima Destiani, sebagai ibu yang telah memberikan do'a terbaiknya, terima kasih sudah memberikan semangat, motivasi dan menemani sampai akhir perkuliahan ini.
2. Bapak Arpidis, sebagai ayah yang telah memberikan do'a terbaiknya, terima kasih sudah memberikan semangat, motivasi dan menemani sampai akhir perkuliahan ini.
3. Muhammad Nabil selaku adik, terima kasih telah memberikan semangat selama perkuliahan ini.
4. Verhan Pricilyan Furqani, Revan Widi Putra dan Suria akbar terima kasih sudah banyak membantu dalam proses pengerjaan karya akhir ini.
5. Terima kasih kepada teman-teman PSR angkatan 2017 yang sudah banyak membantu dan selalu memberikan semangat dan motivasi dengan caranya masing-masing.

## DAFTAR ISI

|  |            |
|--|------------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b>                     |            |
| <b>PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING</b>      |            |
| <b>PENGESAHAN DOSEN PENGUJI</b>          |            |
| <b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH</b>  |            |
| <b>ABSTRAK .....</b>                     | <b>iii</b> |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>               | <b>iv</b>  |
| <b>KATA PERSEMBAHAN .....</b>            | <b>vi</b>  |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                   | <b>vii</b> |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                | <b>x</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                | <b>xi</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                 |            |
| A. Latar Belakang Penciptaan.....        | 1          |
| B. Rumusan Ide Penciptaan .....          | 4          |
| C. Tema / Ide / Judul.....               | 5          |
| 1. Tema.....                             | 5          |
| 2. Ide.....                              | 5          |
| 3. Judul. ....                           | 5          |
| D. Orisinalitas .....                    | 6          |
| E. Tujuan Dan Manfaat .....              | 8          |
| 1.Tujuan. ....                           | 8          |
| 2.Manfaat. ....                          | 8          |
| <b>BAB II KONSEP PENCIPTAAN</b>          |            |
| A. Kajian Sumber Penciptaan .....        | 10         |
| 1. Tinjauan Umum Sumber Penciptaan ..... | 10         |
| a. Pengertian Desain Interior.....       | 10         |
| b. Pengertian <i>Coffee Shop</i> .....   | 11         |
| c. Modern Minimalis.....                 | 11         |

|  |    |
|--|----|
| 2. Tinjauan Khusus Sumber Penciptaan ..... | 13 |
| a. Maket.....                              | 13 |
| b. Elemen Pembentuk Ruang.....             | 14 |
| c. Prinsip-Prinsip Desain Interior.....    | 16 |
| d. Unsur-Unsur Desain Interior.....        | 17 |
| e. Ruang dan Penataannya .....             | 18 |
| f. Sirkulasi Ruang.....                    | 19 |
| g. Pengaturan Suhu Udara.....              | 19 |
| h. Penataan Cahaya .....                   | 20 |
| i. Warna.....                              | 21 |
| j. Furnitur .....                          | 22 |
| k. Ergonomi.....                           | 22 |
| l. Antropometri.....                       | 23 |
| B. Landasan Penciptaan .....               | 24 |
| C. Konsep Perwujudan / Penggarapan.....    | 25 |
| D. Kerangka Konseptual .....               | 27 |

### **BAB III METODE / PROSES PENCIPTAAN**

|  |    |
|--|----|
| A. Metode Perancangan.....               | 28 |
| B. Metode Pengumpulan Data.....          | 30 |
| C. Metode Analisis Data.....             | 31 |
| D. Pendekatan Kreatif.....               | 32 |
| E. Perwujudan Ide-Ide Desain .....       | 34 |
| F. Media Utama dan Media Pendukung ..... | 39 |
| G. Jadwal Pelaksanaan .....              | 41 |

### **BAB IV DESKRIPSI DAN PEMBAHASAN KARYA**

|                                     |    |
|-------------------------------------|----|
| A. Deskripsi Karya .....            | 42 |
| B. Pembahasan Karya.....            | 43 |
| 1. Kerangka Konseptual.....         | 43 |
| a. Besaran Ruang yang Tersedia..... | 44 |

|                                    |    |
|------------------------------------|----|
| b. Organisasi Ruang .....          | 44 |
| c. Sirkulasi Ruang .....           | 45 |
| d. Pengolahan Elemen Interior..... | 45 |
| 1) Lantai .....                    | 45 |
| 2) Dinding .....                   | 45 |
| 3) Plafon .....                    | 46 |
| 4) Penghawaan .....                | 46 |
| 5) Pencahayaan.....                | 46 |
| 6) Spesifikasi Furnitur .....      | 46 |
| 7)Warna.....                       | 47 |
| 8)Spesifikasi bahan .....          | 48 |
| 2. Pembahasan desain .....         | 48 |
| a. Desain Denah Terpilih .....     | 48 |
| 1) Denah Lantai Satu.....          | 49 |
| 2) Denah Lantai Dua .....          | 53 |
| b. Proses Komputerisasi.....       | 54 |
| c. Maket Persentasi .....          | 55 |
| d. Media Pendukung .....           | 56 |

## **BAB V PENUTUP**

|                     |    |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan ..... | 59 |
| B. Saran .....      | 61 |

|                            |           |
|----------------------------|-----------|
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b> | <b>62</b> |
|----------------------------|-----------|

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR GAMBAR

|  | Halaman |
|--|---------|
| Gambar 1. Tata Ruang Sava Koffie .....                   | 2       |
| Gambar 2. Tata Ruang Sava Koffie .....                   | 3       |
| Gambar 3. Tata Ruang Sava Koffie .....                   | 3       |
| Gambar 4. <i>Alton Marketing galery &amp; café</i> ..... | 6       |
| Gambar 5. <i>Kaizen Coffee</i> .....                     | 7       |
| Gambar 6. Lantai.....                                    | 15      |
| Gambar 7. Dinding.....                                   | 15      |
| Gambar 8. Plafon .....                                   | 16      |
| Gambar 9. Furnitur.....                                  | 22      |
| Gambar 10. Ergonomi.....                                 | 23      |
| Gambar 11. Antropometri .....                            | 24      |
| Gambar 12. Denah .....                                   | 44      |
| Gambar 13. Hubungan ruang .....                          | 44      |
| Gambar 14. Desain denah terpilih.....                    | 49      |
| Gambar 15. Denah lantai Satu .....                       | 49      |
| Gambar 16. <i>Outdoor area</i> .....                     | 50      |
| Gambar 17. <i>Coffee room</i> .....                      | 51      |
| Gambar 18. <i>Coocking room</i> .....                    | 51      |
| Gambar 19. <i>Acoustic zone</i> .....                    | 52      |
| Gambar 20. Toilet .....                                  | 52      |
| Gambar 21. Tangga .....                                  | 53      |
| Gambar 22. Denah lantai dua.....                         | 53      |
| Gambar 23. Coffee room lantai 2.....                     | 54      |
| Gambar 24. Poster presentasi.....                        | 56      |
| Gambar 25. Poster presentasi.....                        | 56      |
| Gambar 26. Poster presentasi.....                        | 56      |
| Gambar 27. Poster presentasi.....                        | 56      |
| Gambar 28. Poster presentasi.....                        | 57      |
| Gambar 29. Katalog .....                                 | 57      |

## **DAFTAR TABEL**

|                                   | Halaman |
|-----------------------------------|---------|
| Gambar 1. Jadwal Pelaksanaan..... | 41      |
| Gambar 2. Tabel Furnitur.....     | 47      |
| Gambar 3. Tabel Bahan. ....       | 48      |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penciptaan**

Pada era globalisasi ini, budaya minum kopi sudah menjadi gaya hidup masyarakat di berbagai wilayah di Indonesia. Gaya hidup minum kopi ini sudah berkembang masyarakat di Kota Padang, tetapi belum tersedia tempat dengan berbagai jenis fasilitas yang interiornya dirancang secara khusus agar representatif sebagai tempat untuk mengekspresikan gaya hidup tersebut dan sekaligus dapat dijadikan peluang usaha yang pasti menguntungkan.

Melihat kondisi saat ini, kebutuhan berinteraksi mempengaruhi gaya hidup masyarakat sehari-hari. Semakin banyaknya kedai-kedai kopi (*coffee shop*) merupakan salah satu fenomena di dalam lingkungan masyarakat sebagai sebuah bentuk kreatifitas di dalam menciptakan wadah untuk berinteraksi sosial. Keberadaan *coffee shop* menuntut adanya sebuah kenyamanan, keamanan, dan tampilan estetis yang mampu memberikan sebuah daya tarik bagi setiap penikmat kopi.

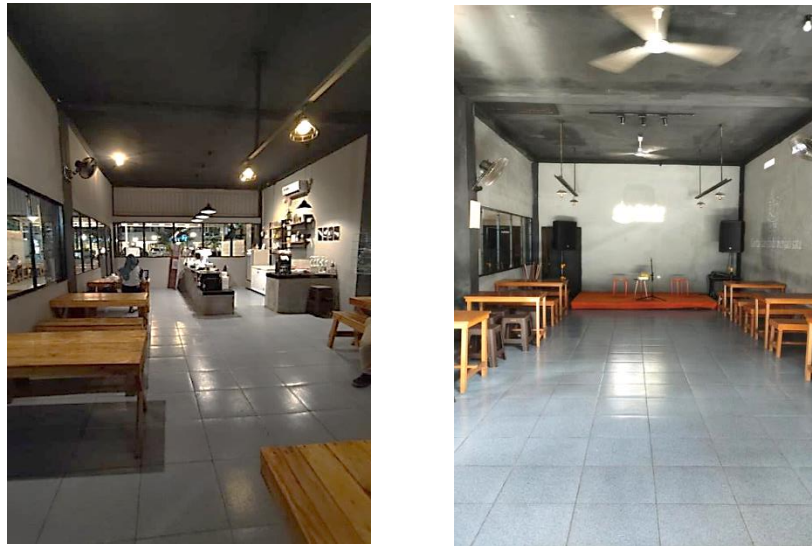
Dari observasi lapangan penulis di *Coffee Shop* “Sava Koffie” di jalan Dobi No.8, Kampung Pondok, Kecamatan Padang Selatan. *Coffee Shop* tersebut kurang nyaman, seperti ruangnya yang terasa panas, penataan furnitur yang tidak sesuai sehingga membuat kesan ruangan yang terasa sempit, karena hal tersebut penulis ingin mendesain ulang *Coffee shop* tersebut, karena nilai jual dari sebuah *Coffee Shop* tidak hanya dari makanan atau minumannya, tetapi juga dari kenyamanan yang diberikan pada pengunjung.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan pemilik *Coffee Shop* “Sava Koffie” yang berada di Jl. Dobi No.8, Kp. Pd., Kecamatan Padang Barat, Kota Padang, Sumatera barat, yang bernama Vania Ariella Defia mengatakan bahwa “pengunjung yang datang ke *coffee shop* nya kebanyakan anak muda untuk minum, makan, berinteraksi dan menghabiskan waktu. Pengunjung mengeluh dengan ruangan yang panas, furnitur yang kurang ergonomis dan tata letak furnitur yang tidak efisien”. Pemilik kafe mengatakan masih kurang puas dengan furnitur dan dinding *coffee shop* nya yang cenderung monoton.



Gambar 1. Tata Ruang Sava Koffie

Sumber gambar: Mohan (2021)



Gambar 2 dan 3. Tata Ruang Sava Koffie  
Sumber gambar: Mohan (2021)

Berdasarkan dokumentasi diatas terlihat masalah interior pada *coffee shop* ini, belum optimal penataan elemen ruang *coffee area* dan furnitur dari segi kenyamanan dan keindahan, tempat duduk yang disusun berdekatan, furnitur yang kurang dalam segi kenyamanan dan estetis, dinding dan plafon yang terlalu monoton, pencahayaan pada ruangan meja bar yang redup, dan sirkulasi udara yang tidak baik sehingga ruangan terasa panas, oleh sebab itu penulis tertarik untuk *re-design* interior “Sava Koffie” agar memberikan suasana yang nyaman, aman dan estetis bagi konsumen, dengan menggunakan konsep *modern minimalis* karena konsep ini memiliki karakter yang sederhana, memberikan kesan yang luas, dan elegan untuk ruangan *coffee shop* dengan ukuran 11 m<sup>2</sup>.

Berdasarkan analisis situasi awal diatas maka desain interior *Coffee Shop* “Sava Koffie” perlu *re-design* berdasarkan beberapa permasalahan diantaranya:

1. Belum optimalnya penerapan standar desain interior dari segi tata ruang, lantai, dinding, plafon, elemen-elemen ruang, pencahayaan dan sirkulasi udara.
2. Kurang tertatanya elemen ruang dan furnitur dari segi kenyamanan dan keindahan.
3. Pengunjung membutuhkan tempat atau ruangan yang mendukung aktivitasnya seperti minum, makan, berinteraksi dengan suasana yang nyaman, aman dan estetis.

Berdasarkan beberapa masalah dari analisis tersebut, penulis menyimpulkan bahwa dengan dirancang ulang nya *Coffee Shop* “Sava Koffie” ini dapat memberikan kenyamanan bagi pengunjung. Penulis ingin mendesain *Coffee Shop* “Sava Koffie” dengan fasilitas yang mendukung pengunjung untuk berinteraksi dengan suasana yang nyaman, aman dan estetis.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik meredesain interior *coffee shop* “Sava Koffie” dalam karya Maket Presentasi dengan judul *Re-design Interior* “Sava Koffie” dengan Konsep *modern minimalis*. Tujuan memilih konsep *modern minimalis* untuk menciptakan kesan ruang yang simple dan terkesan luas melalui kesederhanaan dalam bentuk, ruang, material,detail.

## **B. Rumusan Ide Penciptaan**

Bertitik tolak dari latar belakang diatas maka penulis merumuskan ide penciptaan sebagai berikut:

Bagaimana *re-design interior Coffee Shop* “Sava Koffie” dengan mengacu kepada standar tata ruang yang dibutuhkan untuk mendukung segala

aktivitas dalam menghasilkan tata ruang yang nyaman, aman, dan estetis dengan konsep *modern minimalis*?

### C. Tema/Ide/Judul

#### 1. Tema

Tema merupakan dasar atau pokok pikiran, gagasan dan ide dasar dari sebuah pemikiran. Sebuah tema biasanya merupakan hal yang menarik minat penulis sehingga dapat dituangkan pada sebuah media yang menghasilkan karya desain yang unik dan menarik. Tema yang diangkat dalam penciptaan karya desain interior adalah penerapan konsep *modern minimalis* pada *Coffee Shop* “Sava Koffie”.

#### 2. Ide

Ide merupakan sebuah rancangan yang belum tersusun. Ide sangat penting dalam menciptakan sebuah karya seni sebagai langkah awal dalam proses berkarya. Kemudian dilakukan pengembangan ide sesuai objek, jenis karya, bahan dan teknik yang digunakan. Maka dari itu penulis mempunyai ide untuk mengungkapkan secara visual dengan menciptakan karya desain yaitu maket desain interior *Coffee Shop* “Sava Koffie” dengan konsep *modern minimalis*.

#### 3. Judul

Berdasarkan penjelasan di atas maka judul yang diangkat dalam penggarapan karya akhir ini adalah **“Re-design Interior “Sava Koffie” Dengan Konsep *Modern Minimalis*”**

#### D. Orisinalitas

Karya desain dianggap memiliki ide, corak, dan gaya yang khas atau berbeda, sama halnya dengan menampilkan bentuk-bentuk baru tergantung pada persepsi si pencipta. Menciptakan sesuatu hal yang baru merupakan tantangan yang harus dilalui oleh pembuat karya desain itu sendiri.

Proses desainer tentunya tidak akan pernah terlepas dari inspirasi dan pengaruh dari luar dirinya. Pengamatan dari karya-karya desainer lain sangat mempengaruhi berkarya seorang desainer, baik hanya sebagai referensi maupun sebagai inspirasi. Selain memberi inspirasi tentunya akan berpengaruh terhadap ide ataupun teknik pengerjaannya. Adapun karya yang menjadi inspirasi penulis diantaranya sebagai berikut:



Gambar 4. *Alton Marketing galery & café*  
(diakses pada tanggal 5 Agustus 2022)

Nama proyek : *Alton Marketing galery & café*

Desainer : Revastudio

Lokasi : Jakarta, Indonesia

Tahun : 2019

Sumber : <https://www.revastudio.com/copy-of-yudi-resto-jogja>



Gambar 5. *Kaizen Coffee*  
(diakses pada tanggal 5 Agustus 2022)

Nama Proyek : *Kaizen Coffee*  
Desainer : *Space+craft*  
Lokasi : Bangkok, Thailand  
Tahun : 2019  
Sumber : <https://www.contemporist.com/wood-and-grey-elements-coffee-shop-interior/>

Berdasarkan dua karya tersebut, penulis ingin menggunakan konsep interior dari kedua bangunan tersebut, dilihat dari Teknik, tema dan konsep dari karya desainer acuan, desainer tersebut mewujudkan ide atau konsep modern dalam sebuah karya desain interior dengan menggunakan *software* AutoCad, 3dsMax, Sketch Up dan Vray sebagai aplikasi untuk pembuatan desain interior. Pemilihan tema modern diharapkan dapat membuat ruangan yang kecil terlihat lebih luas serta ruangan dilengkapi dengan fasilitas dan teknologi yang modern agar dapat membuat pengunjung merasa nyaman dan betah didalam .

## E. Tujuan dan Manfaat

### 1. Tujuan

- a. Dengan perancangan ulang *coffee shop sava koffee* pengunjung akan mendapatkan suasana yang lebih nyaman aman dan estetis untuk mendukung semua kegiatannya.

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan tujuan berkarya sebagai berikut: merancang ulang desain interior “Sava koffee” agar pemilik dapat menggunakan desain tersebut sebagai acuan untuk membuat *coffee shop* agar lebih nyaman aman dan estetis untuk mendukung semua kegiatan di dalam ruangan tersebut dan memvisualisasikan desain interior *Coffee Shop* “Sava Koffee” kedalam bentuk karya desain, yaitu maket dengan konsep *modern minimalis*.

### 2. Manfaat

- a. Bagi penulis, dapat memperkaya ide-ide dalam mewujudkan karya desain interior dengan materi subjek tersebut serta memberi inspirasi baru dalam menentukan objek dalam berkarya dengan cara unguap yang berbeda.
- b. Bagi pemilik *coffee shop*, melalui karya desain interior ini diharapkan dapat memberikan penguatan terhadap konsep desain interior dalam kehidupan sehari-hari, seperti komponen dan elemen interior yang dibuat dapat diaplikasikan dengan baik agar terciptanya standar desain interior yang berkualitas, aman dan nyaman.

- c. Bagi lembaga, mampu memberikan sumbangan pengetahuan baru yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu desain interior di kampus Universitas Negeri Padang, khususnya di Departemen Seni Rupa.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Perancangan desain interior pada *coffee shop* menjadi hal yang penting untuk meningkatkan kualitas mutu dan kenyamanan tempatnya, sehingga pengunjung yang datang akan merasakan kenyamanan dan ketertiban berada di ruangan tersebut. Selain itu, dalam merancang, desainer harus dapat merasakan jiwa atau kekuatan dari suatu ruang agar nantinya segala aktivitas menjadi lebih optimal. *Sava Koffie* merupakan sebuah usaha yang bergerak dalam bidang kedai kopi. Tempat ini menginginkan desain tempat ini diulang kembali, dimana desain yang memiliki kenyamanan, keamanan, dan tampilan estetis yang mampu memberikan sebuah daya tarik bagi setiap penikmat kopi. Oleh karena itu, dibuatlah sebuah *Re-Desain Interior “Save Koffie”* dengan menggunakan konsep *modern minimalis*.

Konsep yang diangkat, *modern minimalis* ditujukan untuk menciptakan kesan ruang yang simpel dan terkesan luas melalui kesederhanaan dalam bentuk, ruang, material, detail yang sesuai dengan pengunjung *Sava Koffie* yang dominan anak muda. Adapun kesimpulan rancangan desain yang dihasilkan yaitu :

#### 1. Ruang desain

- a. Besaran ruang yang tersedia, yaitu: luas tanah 17,952 m<sup>2</sup> dan luas bangunan 11,731 m<sup>2</sup>.

- b. Organisasi ruang
- c. Sirkulasi ruang
- d. Pengolahan elemen interior, yaitu: lantai (keramik ukuran 60cm x 60cm), dinding (cat berwarna putih), plafon (menggunakan konsep *up ceiling*), penghawaan (alami dan buatan), pencahayaan (cahaya alami : sinar matahari, cahaya buatan: lampu didalam ruangan), spesifikasi furnitur, warna menggunakan warna natural dan warna-warna minimalis,dan spesifikasi bahan.

## 2. Pembahasan Desain

- a. Desain denah terpilih, yaitu dibangun dua lantai dengan konsep *modern minimalis* menggunakan aplikasi *sketchup*.
- b. Proses komputerisasi, yaitu menggunakan aplikasi *sketchup*, *corel draw*, *V-ray*, dan *escape*.
- c. Market presentasi, dibuat menggunakan bahan PVC dengan ketebalan 1, 2 dan 3 mm.
- d. Media utama , yaitu : satu karya interior tiga dimensi
- e. Media pendukung, yaitu: poster presentasi, video animasi, katalog, sticker, dan flayer pameran.

## **B. Saran**

Adapun saran-saran yang dapat penulis sajikan dalam karya akhir ini adalah:

1. Diharapkan bagi mahasiswa Departemen Seni Rupa yang akan mengambil jalur karya akhir, setelah melihat dan membaca karya akhir ini, hendaknya dapat dijadikan sebagai masukan dan perbandingan agar dapat membuat karya-karya yang lebih baik dan lebih inovatif lagi untuk kedepannya.
2. Diharapkan dapat membuka pemikiran mahasiswa Departemen Seni Rupa khususnya dalam mendesain interior untuk lebih memperhatikan fungsi serta jiwa dari suatu ruang selain dari sekedar estetika itu sendiri.
3. Diharapkan kepada Departemen Seni Rupa Universitas Negeri Padang agar dapat menyediakan fasilitas yang lengkap untuk perkembangan dan kemajuan mahasiswa dalam berolah seni dan desain.

## DAFTAR PUSTAKA

- ALIMIN, N. N., Heldi, I. D., & Erfahmi, M. S. (2015). Perancangan Interior Perpustakaan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Padang Dengan Konsep Minimalis Style. *Serupa The Journal of Art Education*, 2(3). Hlm 29-30,37
- Andrian, M., Aria, Y., & Rifqi, A. F. (2014). Desain Maket Pariwisata Sungai Musi Kota Palembang (Doctoral dissertation, Politeknik PalComTech). Hlm 19-20
- Atmadi, T. (2017). Kajian Desain Interior Kantor PT. Pupuk Sriwidjaja dengan Konsep Modern Minimalis. *Narada*, 4(3), 303-313. Hlm 307.
- Ernis. 2012. Bahan Ajar Nirmana 1 tidak diterbitkan. Padang: FBS UNP
- Efendy, S., & Widyani, A. I. (2019). Tinjauan Antropometri Kursi terhadap Kenyamanan Pengunjung Studi Kasus Cafe Common Grounds Neo Soho Jakarta. *Mezanin*, 1(1). Hlm. 91-92
- F. E. Tjahjono, S. C. W. (2019). Pengembangan E-Content Video Infografis Animasi 2D dengan Menggunakan Metode 4D. *Jurnal IT-EDU*, 4(2), 25–30. Hlm. 26-27.
- Herlyana, E. (2014). Fenomena coffee shop sebagai gejala gaya hidup baru kaum muda. *THAQAFIYYAT: Jurnal Bahasa, Peradaban dan Informasi Islam*, 13(1), 187-204.
- Hermawan, H. (2017). Pengembangan Destinasi Wisata pada Tingkat Tapak Lahan dengan Pendekatan Analisis SWOT. *Jurnal Pariwisata*, 4(2), 64–74. Hlm 67.
- Nugraha, N., & Widia, E. (2014). Analisa Tata Pencahayaan Pada Interior Kafe Cocorico di Bandung. *Reka Jiva*, 2(01). Hlm 3-4.
- Puspoyo, A. C., & Setiawan, A. P. (2015). Perancangan Interior Kafe Dan Resto The Historic Of Blitar. *Intra*, 3(2), 80-91. Hlm 81-82.
- Ramanto, Muzni. 2010. *Desain Interior*, Padang: Seni Rupa UNP. \